BAB III
METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, di mana peneliti sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi, analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian lebih menekankan makna dari pada *generalisasi* (Sugiyono, 2021). Penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami fenomena secara mendalam melalui interaksi langsung antara peneliti dengan subjek penelitian dalam konteks alamiah. Sedangkan pendekatan deskriptif di gunakan untuk menggambarkan secara rinci bagaimana manajemen strategi penghimpunan wakaf uang dilaksanakan oleh Badan Pengelola Wakaf (BPW) Ar Risalah Kota Padang.

UIN IMAM BONJOL
PADANG

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif untuk menggambarkan secara mendalam proses perumusan, implementasi, dan evaluasi strategi. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan informan kunci yang dipilih secara purposive sampling, yaitu orang-orang yang terlibat langsung dan memiliki pengetahuan mendalam tentang manajemen strategi penghimpunan wakaf uang.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan suatu tempat atau objek dimana dilakukannya suatu penelitian untuk mengumpulkan data yang relevan. Adapun lokasi penelitian ini berada di Badan Pengelola Wakaf (BPW) Ar Risalah Kota Padang, yang terletak di Jalan Air Dingin RT 01 RW IX, Kel. Balai Gadang kec, Koto Tangah, Padang, Sumatera Barat.

C. Informan Penelitian

Informan adalah orang di lokasi penelitian yang dianggap paling mengetahui dan bersedia untuk dijadikan sumber informasi, bersedia bekerja sama, bersedia diajak berdiskusi dan membahas hasil penelitian dan memberikan petunjuk kepada siapa saja sehingga peneliti bisa menggali informasi lebih mendalam tentang suatu masalah. Dalam penelitian ini informan yang dilibatkan oleh peneliti yaitu Ketua Badan Pengelola wakaf (BPW) Ar risalah, Kepala Administrasi dan Keuangan, Kepala Bidang (Kabid) Funding, Program, Edukasi dan Literasi yang bekerja di Badan Pengelola Wakaf (BPW) Ar Risalah Kota Padang.

UIN IMAM BONJOL PADANG

D. Teknik Pengumpulan Data

Adapun jenis pengumpulan data yang digunakan dalam memperoleh data yang akurat, mendalam, dan relevan dalam penelitian ini terdapat beberapa teknik pengumpulan data, yaitu sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap objek atau fenomena yang diteliti. penggunaan metode ini dipilih karena dinilai efektif untuk memperoleh data yang akurat melalui pengamatan langsung di lapangan. Melalui observasi, peneliti dapat mengetahui kondisi sebenarnya, aktivitas, serta perilaku yang berkaitan dengan fokus penelitian. Data yang diperoleh dari hasil pengamatan kemudian dicatat, dianalisis, dan diinterpretasikan secara sistematis untuk memberikan gambaran yang objektif mengenai situasi yang diteliti.

2. Wawancara

Metode wawancara atau interview merupakan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan secara tatap muka, pertanyaan diberikan secara lisan dan jawabannya pun diterima secara lisan pula tujuannya adalah untuk memperoleh informasi, pandangan, pengalaman, atau penjelasan mendalam. Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara semi-terstruktur. Metode ini diterapkan dengan menggunakan panduan wawancara yang berisi pertanyaan-pertanyaan terbuka yang telah disiapkan sebelumnya, namun pelaksanaannya bersifat fleksibel untuk mengembangkan pertanyaan lanjutan (Sugiyono, 2021). Pendekatan ini dipilih untuk memungkinkan eksplorasi jawaban yang mendalam dari informan, serta memberikan ruang bagi peneliti dalam menyesuaikan arah wawancara berdasarkan dinamika dan temuan yang muncul di lapangan.

UIN IMAM BONJOL PADANG

Secara teknis, peneliti melakukan wawancara secara langsung dengan para Nazhir di Badan Pengelola Wakaf (BPW) Ar-Risalah Kota Padang.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu metode yang digunakan untuk menelusuri, mengelola, dan menelaah data yang bersumber dari berbagai literatur, seperti buku, jurnal ilmiah, arsip-arsip, dokumen resmi, catatan historis, serta bahan pustaka lainnya yang memiliki kaitan langsung dengan masalah yang diteliti. Proses analisis ini tidak hanya sekadar mengumpulkan data, tetapi lebih pada melakukan pemeriksaan kritis *(critical examination)* terhadap sumber-sumber tertulis tersebut. Data yang telah diperoleh kemudian diorganisir, dikategorisasi berdasarkan tema atau variabel penelitian, dan ditafsirkan untuk mengidentifikasi pola, hubungan, serta makna yang mendalam. Menurut Sugiyono (2021), dokumentasi merupakan sumber data yang paling penting dalam penelitian kualitatif, karena dapat memberikan informasi historis, legal, dan administratif yang berguna untuk mendukung analisis.

UIN IMAM BONJOL PADANG

E. Kredibiltas Data

Untuk memastikan kredibilitas data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik triangulasi, yakni membandingkan data dari berbagai sumber dan metode. Triangulasi dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi langsung, dan studi dokumentasi, sehingga hasilnya lebih objektif dan

tidak bergantung pada satu sumber data saja. Teknik ini memperkuat validitas temuan, karena setiap informasi diuji melalui pendekatan berbeda namun saling melengkapi (Sugiyono, 2021).

Kredibilitas juga diperkuat dengan teknik member check, yakni mengonfirmasi hasil temuan kepada para informan agar tidak terjadi kesalahan interpretasi. Data hasil wawancara dikembalikan kepada responden untuk ditinjau kembali apakah sudah sesuai dengan apa yang mereka maksudkan. Selain itu, peneliti juga melakukan perpanjangan pengamatan untuk memastikan bahwa data yang diperoleh stabil dan konsisten. Kegiatan ini penting agar hasil penelitian benar-benar mencerminkan realitas sosial di lapangan dan bukan asumsi subjektif peneliti (Sugiyono, 2021).

F. Teknik Analisis Data

Menurut Miles dan Huberman proses analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan terus-menerus hingga mencapai tahap akhir, sehingga data yang diperoleh memiliki validitas yang tinggi. Pendekatan ini dikenal dengan sebutan *interactive model of data analysis*. Dalam model ini, terdapat empat tahapan utama yang harus dilalui, yaitu:

1. Pengumpulan Data (*Collection*)

   Tahap awal ini mencakup proses pengumpulan data lapangan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data diperoleh dari berbagai sumber dan direkam melalui catatan lapangan, rekaman suara, atau dokumentasi

UIN IMAM BONJOL PADANG

visual. Tujuannya adalah untuk mendapatkan gambaran yang luas dan mendalam mengenai objek penelitian. Pengumpulan data dilakukan secara sistematis agar informasi yang terkumpul relevan dengan fokus penelitian (Sugiyono, 2018).

2. Reduksi Data (*Reduction*)

   Reduksi data merupakan proses penyederhanaan, pemilihan, dan pemfokusan data mentah menjadi informasi yang signifikan. Peneliti menyeleksi bagian-bagian data yang relevan dan mengabaikan informasi yang tidak terkait langsung dengan permasalahan penelitian. Reduksi data dilakukan secara terus-menerus selama proses penelitian berlangsung.

3. Penyajian Data (*Display*)

   Penyajian data dilakukan dengan mengorganisasikan informasi yang telah direduksi dalam bentuk narasi, matriks, grafik, atau bagan. Tujuannya adalah untuk mempermudah peneliti memahami pola dan hubungan antar komponen data. Penyajian data memungkinkan peneliti mengambil keputusan analisis lebih cepat dan akurat (Sugiyono, 2018).

4. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi (*Conclusion Drawing/Verification*)

   Pada tahap ini, peneliti menyimpulkan temuan berdasarkan data yang telah dianalisis. Kesimpulan bersifat sementara dan akan dikaji ulang selama proses verifikasi berlangsung. Verifikasi dilakukan dengan menelusuri kembali data mentah untuk memastikan keabsahan dan konsistensi hasil (Sugiyono, 2018).

UIN IMAM BONJOL PADANG